

ABSTRAK

Suriadi. 190211020039 Pendidikan Karakter Religius pada Keluarga Nelayan dan Sopir Tronton di Kabupaten Tanah Bumbu (Studi Kasus pada Desa Penyiputan dan Desa Sebamban Kampung). Pembimbing I Dr. M. Rusydi, M.Ag. dan Pembimbing II Dr. M. Ramli, M.Pd. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata kunci: Karakter Religius, Keluarga, anak

Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya pendidikan karakter religius untuk diimplementasikan dalam setiap institusi pendidikan, baik pendidikan dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat sebagai bentuk upaya mengurangi kasus kenakalan anak-anak dan remaja. Terutama pendidikan di lingkungan keluarga karena orang tua atau keluarga yang ada di lingkungan anak merupakan salah satu faktor penting terhadap pendidikan karakter religius anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan karakter religius, faktor pendorong dan penghambat pendidikan karakter religius, dan mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi pendidikan karakter religius pada keluarga di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu keluarga nelayan Desa Penyiputan dan keluarga sopir tronton Desa Sebamban Kampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter religius pada keluarga nelayan di Desa Penyiputan dan keluarga sopir di Desa Sebamban Kampung mempunyai nilai ibadah dan ruang lingkup akhlak kepada Tuhan yakni akhlak kepada Allah Swt. Peran orang tua memiliki peran penting dalam mendidik karakter anak, khususnya karakter religius pada anak. Jenjang pendidikan orang tua juga mempengaruhi pada pendidikan karakter anak. Metode yang dilakukan dalam pendidikan karakter religius adalah metode nasihat, metode pembiasaan dan metode keteladanan. Faktor pendukung dari segi ekonomi keluarga yang mencukupi, jenjang pendidikan orang tua, serta fasilitas-fasilitas desa seperti sekolah dan lain-lain yang mencukupi. Faktor penghambat pendidikan karakter religius keluarga desa Penyiputan dalam menanamkan karakter religius pada anak adalah pekerjaan dan pendidikan orang tua yang minim. Sedangkan faktor pendorongnya adalah lembaga sekolah dan guru-guru pengajar ngaji di daerah desa Penyiputan. Solusi terhadap hambatan pendidikan karakter religius adalah harus ada pendidikan untuk agama Islam di kampung tersebut seperti adanya TPQ di daerah nelayan serta kemauan orang tua memberikan pendidikan agama Islam yang lebih. Baik menyekolahkan ke pondok pesantren maupun memberikan wadah untuk pendidikan keagamaan. Selain itu, peranan orang tua, guru-guru agama di kampung nelayan Desa Penyiputan sangat sedikit sehingga diperlukan adanya guru-guru agama agar memberikan tambahan pendidikan agama Islam kepada masyarakat daerah kampung nelayan Desa Penyiputan tersebut.

ABSTRACT

Suriadi. 190211020039. *Religious Character Education pada Keluarga Nelayan dan Sopir Tronton di Kabupaten Tanah Bumbu (Studi Kasus pada Desa Penyiputan dan Desa Sebamban Kampung)*. Supervisor I Dr. M. Rusydi, M.Ag. and Supervisor II Dr. M. Ramli, M.Pd. Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Keywords: religious character, family, children

The background of this study is the importance of religious character education to be implemented in every educational institution, both education in families, schools, and communities as an effort to reduce cases of delinquency of children and adolescents. Especially education in the family environment because parents or families in the child's environment are one of the important factors for the education of children's religious character.

This study aims to find out religious character education, the support and obstacle factors of religious character education, and find out the solutions carried out in overcoming obstacles to the implementation of religious character education in families in Tanah Bumbu Regency, namely *keluarga nelayan Desa Penyiputan* and *keluarga sopir tronton Desa Sebamban Kampung*.

This study uses field research methods with qualitative research types. This research uses a case study approach.

The results showed that the education of religious character in *keluarga nelayan Desa Penyiputan* and *keluarga sopir tronton Desa Sebamban Kampung* had the value of worship and the scope of morals to Allah Swt. The role of parents has an important role in educating children's character, especially religious character in children. The level of parental education. The methods carried out in religious character education are the method of advice, the method of habituation and the method of exemplary. Supporting factors in terms of sufficient family economy, parental education level also affects the formation of character in children, as well as adequate village facilities such as schools and others. obstacle factors is parents don't have time to instilling religious character in children. While in Desa Sebamban Kampung factors are have school institutions and teachers in the village area. The solution to the obstacles to religious character education is that there must be education for Islam in the village such as the existence of TPQ (*Taman Pendidikan Al-Qur'an*) in the village and the willingness of parents to provide more Islamic religious education. Both send schools to Islamic boarding schools and provide a place for religious education. In addition, the role of parents, religious teachers in the Desa Penyiputan is very small so that religious teachers are needed to provide additional Islamic religious education to the people of the *keluarga nelayan dan keluarga Sopir Tronton*.